

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENGARSIPAN BPKB DI POLRES KABUPATEN BOGOR BERBASIS WEB

Muhammad Hamdani¹, Dewi Primasari², Hersanto Fajri³

Universitas Ibn Khaldun Bogor

Jln. KH. Sholeh Iskandar Km 2, Kedung Badak, Tanah Sareal, Bogor.

Email : hamdani@yahoo.co.id

ABSTRAK

Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat. Salah satunya Polres Kabupaten Bogor merupakan instansi pemerintah yang mempunyai tugas memelihara keamanan, menegakan hukum, memberikan perlindungan dan pelayanan terhadap masyarakat dan melayani pelayanan administrasi registrasi dan identifikasi kendaraan bermotor serta pengemudi yang didalamnya juga mengurus pengarsipan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB). Sistem informasi manajemen pengarsipan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) yang ada di Polres Kabupaten Bogor masih dilakukan secara manual. Hal tersebut kurang efektif untuk memajemen data setiap arsip BPKB yang masuk atau keluar tidak berjalan secara maksimal sehingga proses pelayanan data manajemen pengarsipan yang ada masih belum dikelola dengan baik. Sistem informasi manajemen atau sering dikenal dengan singkatannya MIS merupakan penerapan sistem informasi di dalam organisasi untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen. Model waterfall merupakan model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun software dan model ini juga melakukan pendekatan secara sistematis dan berurutan. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen pengarsipan BPKB di Polres Kabupaten Bogor berbasis web ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan informasi pengarsipan arsip BPKB, mempermudah dalam pengarsipan arsip BPKB di Polres Kabupaten Bogor dan hasil pengelolaan arsip BPKB secara manual sekarang sudah menjadi digital.

Kata kunci : Sistem Informasi Manajemen, Arsip, BPKB, Polres, Kabupaten Bogor.

ABSTRACT

Archives are recordings of activities or events in various forms and media in accordance with the development of information and communication technology made and accepted by state institutions, local governments, educational institutions, companies, political organizations, community organizations and individuals in the implementation of social life. One of them is the Bogor Regency Police, which is a government agency that has the task of maintaining security, enforcing the law, providing protection and services to the community and serving administrative services for registration and identification of motorized vehicles and drivers which also take care of filing the Motorized Vehicle Owner's Book (BPKB). The management information system for filing the Motorized Vehicle Owner's Book (BPKB) at the Bogor Regency Police is still done manually. This is less effective for managing data for each incoming or outgoing BPKB archive that does not run optimally so that the existing archiving management data service process is still not managed properly. Management information system or often known by the abbreviation MIS is the application of information systems within the organization to support the information needed by all levels of management. The waterfall model is a classical model that is systematic, sequential in building software and this model also takes a systematic and sequential approach. So it can be concluded that this web-based BPKB archive management information system at the Bogor Regency Police can be used to provide information on BPKB archives, make it easier to archive BPKB archives at the Bogor Regency Police and the results of manual BPKB archive management are now digital.

Keywords: Management Information System, Archives, BPKB, Polres, Bogor Regency.

1. PENDAHULUAN

Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Undang-Undang nomor 43 tahun 2009).

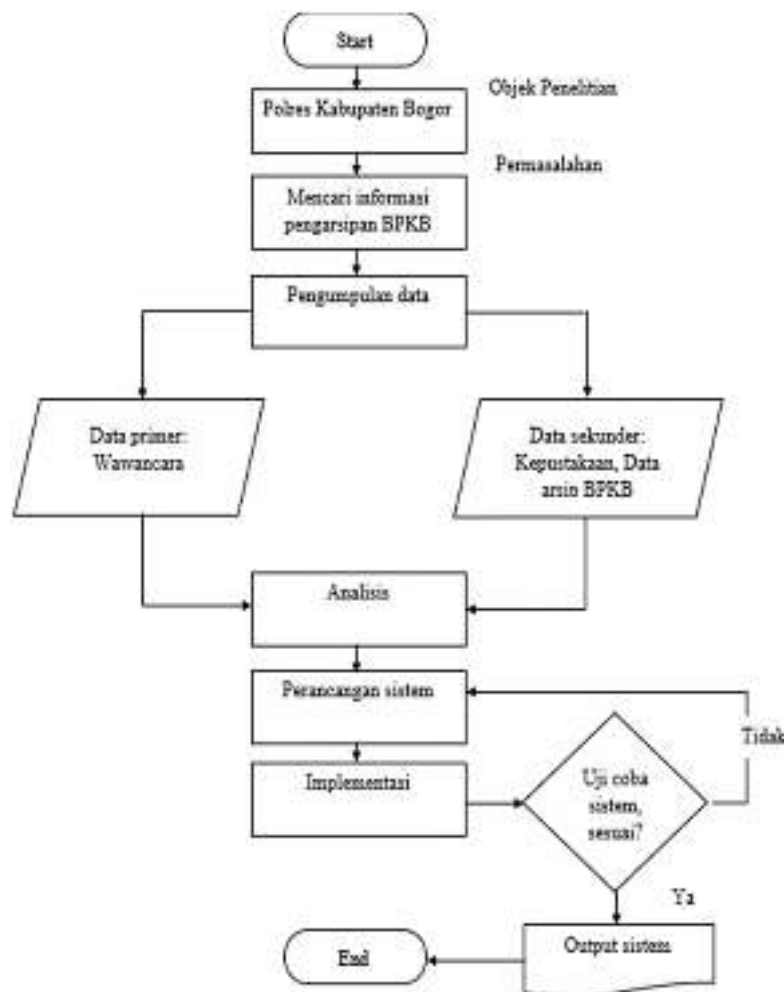
Polres Kabupaten Bogor merupakan instansi pemerintah yang mempunyai tugas dan wewenang memelihara keamanan masyarakat, menegakan hukum, memberikan perlindungan dan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Satlantas Polres Kabupaten Bogor yang bertugas melayani pelayanan administrasi registrasi dan identifikasi kendaraan bermotor serta pengemudi yang mengurus pengarsipan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB). Sistem manajemen pengarsipan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) yang dilakukan masih secara manual. Hal ini membutuhkan waktu lama untuk memanajemen data setiap arsip yang masuk ataupun keluar, sehingga proses pelayanan yang terjadi tidak berjalan secara maksimal dan masih belum dikelola dengan baik.

Untuk membantu mempermudah dalam manajemen pengarsipan BPKB di Polres Kabupaten Bogor. Rumusan masalah dalam penelitian ini

meliputi: a) Bagaimana cara merancang sistem informasi manajemen pengarsipan BPKB berbasis web di Polres Kabupaten Bogor? b) Bagaimana cara menghadapi kendala dalam pengelolaan arsip BPKB di Polres Kabupaten Bogor secara manual menjadi digital? c) Bagaimana cara mengimplementasikan sistem informasi manajemen pengarsipan BPKB berbasis web di Polres Kabupaten Bogor?. Tujuan dari penelitian yang diharapkan, yaitu: a) Memperoleh hasil perancangan sistem informasi manajemen pengarsipan BPKB berbasis web di Polres Kabupaten Bogor. b) Memperoleh hasil pengelolaan arsip BPKB di Polres Kabupaten Bogor secara manual menjadi digital. c) Memperoleh hasil implementasi sistem informasi manajemen pengarsipan BPKB berbasis web di Polres Kabupaten Bogor. Batasan masalah dalam penelitian ini meliputi: a) Data yang digunakan adalah data arsip BKPb tanggal 25 April 2017 ruang lingkup Polres Kabupaten Bogor. b) Sistem informasi manajemen pengarsipan BKPb ini hanya berbasis web. c) Sistem informasi manajemen pengarsipan BPKB ini hanya meliputi balik nama dan mutasi. Mafaat penelitian : a) Membantu dalam proses manajemen kearsipan BPKB secara efektif di Polres Kabupaten Bogor. b) Mempermudah dalam pembuatan laporan-laporan pengarsipan BPKB di Polres Kabupaten Bogor. c) Memberikan layanan yang lebih baik kepada pengguna di Polres Kabupaten Bogor.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini meliputi dua bagian pokok yaitu metode pengumpulan data dan metode perancangan system yang mengacu pada buku metodologi penelitian Hasibuan[15]. Dalam metode penelitian dapat dilihat dari flowchart dan kerangka pemikiran yang ditunjukkan pada Gambar 3.1



Gambar 3.1 Metode Penelitian.

3. HASIL

Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional mendefinisikan tentang hal-hal yang terkait dengan fungsi dan kegunaan terhadap sistem yang akan dibangun dari hasil penelitian.

Analisis Kebutuhan Non-Fungsional

Analisis kebutuhan non-fungsional mendefinisikan hal-hal yang tidak terkait dengan fungsi dan kegunaan

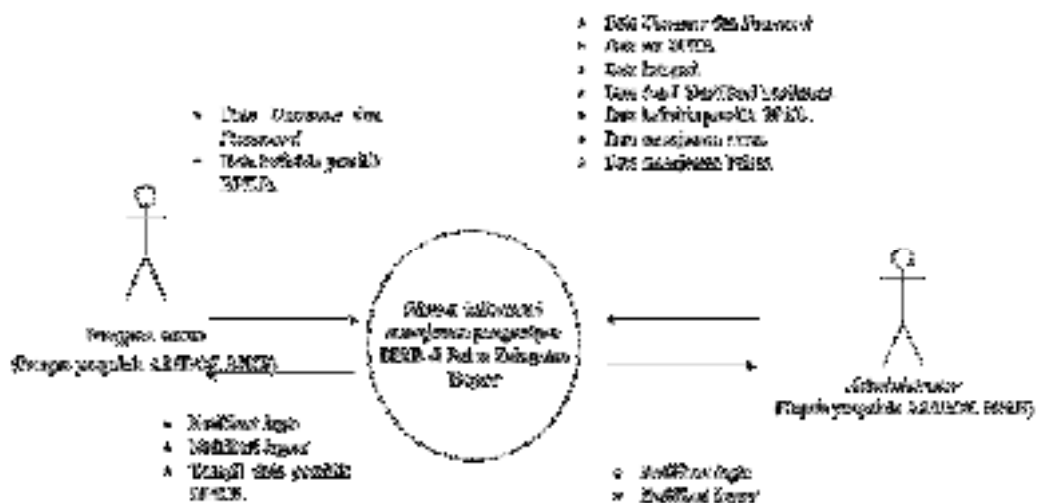
sistem yang akan dibangun.

Analisis Kebutuhan Pengguna

Analisis kebutuhan pengguna mendefinisikan tentang pelaku atau aktor yang terlibat terhadap sistem beserta kegiatan yang dapat dilakukan oleh aktor terhadap sistem. Sistem yang dibangun melibatkan dua aktor yaitu pengguna umum (petugas pengelola ARSDOK BPKB) dan administrator (kepala pengelola ARSDOK BPKB).

Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan diagram yang menggambarkan proses bisnis terhadap suatu sistem yang dibuat. Proses bisnis mendefinisikan kegiatan pelaku (aktor) terhadap sistem. Diagram konteks ini menggambarkan bahwa dalam pengembangan sistem informasi manajemen arsip BPKB di Polres Kabupaten Bogor berbasis web terdapat 2 aktor yaitu pengguna umum (petugas pengelola ARSDOK BPKB) dan administrator (kepala pengelola ARSDOK BPKB). Diagram konteks dalam penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 1



Gambar 1 Diagram Konteks.

Desain Interface

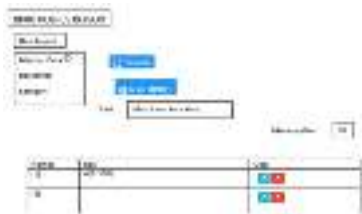
Desain interface digunakan untuk menggambarkan tampilan sistem. Interface atau antar muka adalah perantara yang menjembatani interaksi antara pengguna umum dengan program yang berupa komponen tampilan dan tata letak dari komponen tampilan tersebut. Berikut merupakan desain interface pada sistem informasi penempatan siswa PRAKERIN pada Gambar 2 dan 3.



Gambar 2 Desain *Interface Dashboard*.

Desain Interface Rak BPKB

Desain interface rak BPKB ini menggambarkan tentang aktifitas administrator dalam menambah, mengedit dan menghapus rak BPKB kemudian data yang telah ditambah, diedit dan dihapus telah tersimpan kedalam database. Desain interface rak BPKB ditunjukkan pada Gambar 4.59



Gambar 3 Desain Interface Rak BPKB.

Desain Interface Kategori

Desain interface kategori ini menggambarkan tentang aktifitas administrator menambah, mengedit dan menghapus kategori pengarsipan BKP. Kemudian data yang ditambah, diedit dan dihapus akan tersimpan kedalam database. Desain interface menambah, mengedit dan menghapus kategori ini ditunjukkan pada Gambar 4



Gambar 4 Desain *Interface Kategori*.

Desain Interface Klasifikasi Kendaraan

Desain interface klasifikasi kendaraan ini menggambarkan tentang aktifitas administrator dalam menambah, mengedit, melihat detail dan menghapus data klasifikasi kendaraan. Kemudian data yang telah ditambah, edit, melihat detail dan dihapus akan tersimpan kedalam database. Desain interface klasifikasi kendaraan ini ditunjukkan



pada Gambar 5

Gambar 5 Desain *Interface Klasifikasi*

Kendaraan.

Desain Interface Pemilik BPKB

Desain interface pemilik BPKB ini menggambarkan aktifitas pengguna umum dan administrator untuk menambah, mengedit, melihat detail, mutasi, balik nama, menghapus, mencetak laporan, mencari dan menambah data individu pemilik BPKB yang ada didalam database. Desain interface pemilik BPKB ditunjukkan pada Gambar 6



Gambar 6 Desain Interface Pemilik BPKB.

Desain Interface Manajemen Akses

Desain interface manajemen akses ini menggambarkan aktifitas administrator untuk menambah dan menghapus manajemen akses. Kemudian data tersebut tersimpan kedalam database. Desain interface manajemen akses ditunjukkan pada Gambar 7



Gambar 7 Desain Interface Manajemen Akses Pengarsipan BPKB.

Desain Interface Manajemen Polres

Desain interface manajemen Polres ini menggambarkan tentang aktifitas administrator dalam mengedit manajemen Polres yang ada didalam database. Kemudian data yang telah diedit tersimpan kedalam database. Desain interface mengedit manajemen Polres ditunjukkan pada Gambar 8



Gambar 8 Desain Interface Manajemen Polres.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari sistem informasi manajemen pengarsipan BPKB di Polres Kabupaten Bogor berbasis web ini adalah sebagai berikut: a) Perancangan sistem informasi manajemen pengarsipan BPKB di Polres Kabupaten Bogor berbasis web telah berhasil dengan rancangan sistem yang

telah dibuat berupa diagram UML (Unified Modelling Language). b) Hasil pengelolaan arsip BPKB di Polres Kabupaten Bogor secara manual menjadi digital yaitu dengan cara pembuatan sistem informasi manajemen pengarsipan BPKB di Polres Kabupaten Bogor berbasis Web. c) Implementasi

dilakukan dengan pembangunan sistem informasi manajemen pengarsipan BPKB di Polres Kabupaten Bogor berbasis web. Terdapat 5 bagian pengarsipan

BPKB diantaranya master data, klasifikasi kendaraan, pemilik BPKB, manajemen akses dan manajemen Polres.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Margareta Shinta, Hubungan Pelaksanaan Sistem Kearsipan Dengan Efektivitas Pengambilan Keputusan. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013.
- [2] Khoirul Muhammad, Irianto Tri T dan Kusuma Berlian R, “Aplikasi Pengelolaan Data Kearsipan Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mlonggo Jepara Berbasis Multiuser,” Aplikasi Data Kearsipan, Vol. 01 No. ISSN 2302- 5700,pp. No. 01, 2013.
- [3] Indrawati Ayu GI, Sistem Informasi Manajemen Arsip STNK Kendaraan Bermotor Di Kantor Samsat Semarang Timur, Semarang: Universitas Dian Nuswantoro Semarang, 2010.
- [4] S Edwin Jeff, Sulistiowati dan Mirza Yoppy M, “Rancang Bangun Aplikasi Document Management System Pada Bagian Persediaan Di PT. Indonesia Indah Tobacco Citraniaga,” Sistem Informasi, Vol. 03 No. ISSN 2338-137x,p. No. 01, 2014.
- [5] Andwiyani Deny, Rohamah Siti, Pasaribu Mesiana dan Suco Not S, Implementasi System Kearsipan Dengan Metodologi System Development Life Cycle (SDLC) Pada Fiznet.Net, Tangerang: STMIK Raharja, 2012.
- [6] Latif Fauzlah dan Wirangga Aditya P, Perancangan Sistem Informasi Manajemen Arsip Elektronik (E-ARSIP) Berbasis Microsoft Access Pada PT. HI-TEST, Batam: Politeknik Negeri Batam, 2014.
- [7] Pangestu Wira D, “Teori Dasar Sistem Informasi

- Manajemen (SIM),” Ilmu Komputer, 2007. [Online]. Available: www.IlmuKomputer.com. [Diakses 12 Juli 2017].
- [8] Utomo Djoko, “Organisasi Dan Layanan Kearsipan,” Jurnal Kearsipan, Vol. 03 No. ISSN 1978-130x,p. No.01, 2008.
- [9] Polri, “Layanan Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) Dan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK),” Polri, 2010. [Online]. Available: www.polri.go.id. [Diakses 13 Juli 2017].
- [10] Pontoh Ivan RG, Arie dan Lumenta, “Arsip Digital Dokumen Kontrak Berbasis Web Pada PT. Abdi Pratama Perkasa,” Teknik Elektro Dan Komputer, Vol. 05 No. ISSN 2301-8402,p. No.04, 2016.
- [11] Ratna Kusuma LA, “Pengertian PHP Dan MySQL,” Ilmuti, 2014. [Online]. Available: www.ilmuti.org. [Diakses 13 Juli 2017].
- [12] Junidar, “Perancangan Sistem Informasi Arsip Surat Menyurat di Universitas U’Budiyah Indonesia Menggunakan PHP dan MySQL,” Ilmu Komputer, Banda Aceh: STMIK U’Budiyah Indonesia, 2012.
- [13] Prabowo Ari F dan Syani Mamay, “Sistem Informasi Pengolahan Sertifikat Berbasis Web di Divisi Training Seamolec,” Vol. 02 No. ISSN 2541-5093,p. No. 01, 2017.
- [14] Sommerville, Software Engineering. (9th Edition), Bostom: Addison-Wasley, 2011.
- [15] Hasibuan Z A, Metodologi Penelitian Pada Bidang Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi. Universitas Indonesia Fakultas Ilmu Komputer, Jakarta: Universitas Indonesia, 2007.